PEMEROLEHAN KALIMAT BAHASA INDONESIA PADA ANAK USIA 5 TAHUN (STUDI KASUS MARTA OKTAVIANI)

SKRIPSI

Oleh:

EVITA

F1012191018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

PEMEROLEHAN KALIMAT BAHASA INDONESIA PADA ANAK USIA 5 TAHUN (STUDI KASUS MARTA OKTAVIANI)

SKRIPSI

Diajukan untuk Diuji dalam Rangka Meraih Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Oleh:

EVITA

F1012191018

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

PEMEROLEHAN KALIMAT BAHASA INDONESIA PADA ANAK USIA 5 TAHUN (STUDI KASUS MARTA OKTAVIANI)

Peneliti,

Evita

NIM F1012191018

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Patriantoro, M.Hum.	Mellisa Jupitasari, M.Pd.
NIP 196208241989031003	NIP 199305112019032023

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd.

NIP 196604011991102100l

Lulus Tanggal: 24 Juli 2024

Dipindai dengan CamScanner

PEMEROLEHAN KALIMAT BAHASA INDONESIA PADA ANAK USIA 5 TAHUN (STUDI KASUS MARTA OKTAVIANI)

Peneliti,

Evita

NIM F1012191018

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama

Dr. Patriantoro, M.Hum.
NIP 196208241989031003

Pembimbing Kedua

Mellisa Jupitasari, M.Pd.
NIP 199305112019032023

Disahkan oleh,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.
NIP 197908162002122002

Dipindai dengan CamScanner

PEMEROLEHAN KALIMAT BAHASA INDONESIA PADA ANAK USIA 5 TAHUN (STUDI KASUS MARTA OKTAVIANI)

Peneliti,

Evita
NIM F1012191018

Pembimbing Pertama

Dr. Patriantoro, M.Hum.
NIP 196208241989031003

Pembimbing Kedua

Mellisa Jupitasari, M.Pd.
NIP 199305112019032023

Penguji Pertama

Amriani Amir, S.S., M.Hum.
NIP 198007062005012004

Penguji Kedua

Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling.
NIP 198010162007101001

Disahkan Oleh,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evita

NIM : F1012191018

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan bahwa sebernarnya skripsi yang saya tulis merupakan benar-benar hasil karya saya sendiri. Bukan hasil mengambil dari tulisan atau pikiran orang lain yang diakui skripsi ini sebagai tulisan dari pikiran saya. Apabila dikemudin hari da terbukti bahwa hsil skripsi ini bukan dari hasil pikiran saya sendiri, saya bersedi menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Evita

NIM F1012191018

RIWAYAT HIDUP PENELITI

Nama : Evita

NIM : F1012191018

Tempat, Tanggal Lahir : Pasukayu, 01 Maret 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Kristen

Status dalam Keluarga : Anak ke-3 dari 3 bersaudara

Alamat : Kab. Bengkayang, Kec. Samalantan, Desa. Marunsu, Dusun. Pasukayu

Alamat Email : evitata.untan.ac.id@student.untan.ac.id

Riwayat Pendidikan : SD Negri 03 Pasukayu

SMP Negri 01 Samalantan

SMAS Harapan Bangsa Samalantan

Biodata Orang Tua

a. Ayah : Jali

Agama : Kristen

Pekerjaan : Petani

b. Ibu : Amsiah

Agama : Kristen

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penelitian skripsi ini dengan judul "Pemerolehan Kalimat Bahasa Indonesia Pada Anak Usia 5 Tahun (Studi Kasus Marta Oktaviani)" diajukan untuk disidangkan dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Jurusan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Penyusunan ini dapat terlaksana dengan baik karena berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Dr. Sesilia Seli, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan masukan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan menyertai dengan kebaikan yang berlimpah dan diberi kesehatan.
2. Dr. Patriantoro, M.Hum. selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan baik. Semoga Tuhan menyertai dengan kebaikan yang berlimpah dan diberi kesehatan.
3. Mellisa Jupitasari, M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun untuk skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga Tuhan menyertai dengan kebaikan yang berlimpah dan diberi kesehatan.

4. Agus Syahrani, M.M.S.Ling., selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun. Semoga Tuhan menyertai dengan kebaikan yang berlimpah dan diberi kesehatan.
5. Amriani Amir, M.Hum. selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun. Semoga Tuhan menyertai dengan kebaikan yang berlimpah dan diberi kesehatan.
6. Drs. Ahmad Rabiul Muzzamil, M.Si. selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Semoga Tuhan menyertai dengan kebaikan yang berlimpah dan diberi kesehatan.
7. Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Semoga Tuhan menyertai dengan kebaikan yang berlimpah dan diberi kesehatan.
8. Dr. Ahmad Yani T, M.Pdi. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Semoga Tuhan menyertai dengan kebaikan yang berlimpah dan diberi kesehatan.
9. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untan yang telah mendidik dan membimbing kami selaku mahasiswanya. Semoga ilmu yang telah dibagikan menjadi ladang pahala dan selalu dilimpahkan karunia-Nya.
10. Marta Oktaviani selaku informan dan kedua orang tuanya yang sudah bersedia untuk membantu meluangkan waktu dan pikiran dalam proses penelitian ini. Semoga Tuhan menyertai dengan kebaikan yang berlimpah dan diberi kesehatan.

11. Kedua orang tua, saudara, dan keluarga yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan doa selama peneliti berkuliah. Semoga segala yang telah diberikan kepada peneliti menjadi berkat, dan selalu diberikan kesehatan, rezeki, serta selalu dalam lindungan Tuhan.
12. Christopher Saoiyago beserta keluarga yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam bentuk apapun kepada peneliti. Semoga kalian diberi berkat dan selalu dalam lindungan Tuhan.
13. Seluruh Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untan yang telah memberikan dukungan dan saran kepada peneliti. Semoga kalian selalu dalam lindungan Tuhan.

Peneliti sudah berusaha dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini, bila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini peneliti berharap semoga segala kritik, saran, dukungan, bimbingan, dan ilmu yang telah diberikan akan dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa. Semoga adanya desain penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Pontianak, 24 Juli 2024



Evita

NIM F1012191018

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

ABSTRAK xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Penelitian 1

1.2 Masalah Penelitian 7

1.3 Tujuan Penelitian 8

1.4 Manfaat Penelitian 8

1.5 Ruang Lingkup Penelitian 9

1.6 Penjelasan Istilah 9

BAB II KAJIAN TEORI 11

2.1 Pemerolehan Bahasa 11

2.2 Pemerolehan Kalimat Dalam Bidang Sintaksis 15

2.3 Kalimat Deklaratif 17

2.4 Kalimat Interogatif 20

2.5 Kalimat Imperatif 23

2.6 Struktur Kalimat 27

2.7 Perkembangan Bahasa pada Usia 5 tahun 30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 35

3.1 Metodologi Penelitian 35
3.2 Bentuk Penelitian 35
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian 35
3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data 36
3.5 Transkipsi Data 38
3.6 Klasifikasi Data 38
3.7 Keabsahan Data 39
3.8 Teknik Analisis Data 39
BAB IV ANALISIS DATA 41
4.1 Penyajian Data 41
4.2 Struktur Kalimat Deklaratif yang diperoleh Marta Oktaviani 45
4.3 Struktur Kalimat Interogratif yang diperoleh Marta Oktaviani 54
4.4 Struktur Kalimat Imperatif yang diperoleh Marta Oktaviani 59
BAB V PENUTUP 62
5.1 Simpulan 62
5.2 Saran 63
DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN 68

ABSTRAK

Pemeroleh Kalimat Bahasa Indonesia Pada Anak Usia 5 Tahun (Studi Kasus Marta Oktaviani)

Evita, Patriantoro, Mellisa Jupitasari
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNTAN Pontianak
Email: evitata.untan.ac.id@student.untan.ac.id

Penelitian ini merupakan pemerolehan Kalimat Bahasa Indonesia pada anak usia 5 taun studi kasus Marta Oktaviani, kajian Sintaksis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini adalaah diperoleh langsung dari subjek seorang anak usia 5 tahun, data penelitian yaitu struktur pola kalimat Bahasa Indonesia sesusai dengan rumusan masalah yang dipilih. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, TSLC, catat, rekam. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, gawai, dan lembar catat. Setelah itu hasil anaslisis menemukan bahwa kalimat deklaratif sebanyak 16 kalimat, kalimat interogatif sebanyak 9 kalimat, kalimat imperatif sebanyak 3 kalimat. Dari hasil analisis yang diperoleh anak usia 5 tahun adalah lebih banyak pada kalimat deklaratif, karena anak usia 5 tahun lebih paham dan mampu mengucapkan kalimat dengan cukup baik. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting dalam pemerolehan kalimat pada anak usia 5 tahun

Kata kunci: pemerolehan kalimat bahasa Indonesia, anak usia 5 tahun, sintaksis

ABSTRACT

Acquistion Indonesian Sentences in 5 Year Old Children (Case Study of Marta Oktaviani)

Evita, Patriantoro, Mellisa Jupitasari

Indonesian Language Education Study Program, Faculty of Teacher Traning and Education of Tanjungpura University Pontianak

Email: evitata.untan.ac.id@student.untan.ac.id

This research is the acquisition of Indonesian sentences in 5 year old children, case study of Marta Oktaviani, Syntax study. This research uses a descriptive method in the form of qualitative research. The data source for this research was obtained directly from the subject, a 5 year old child. The research data is the structure of Indonesian sentence patterns according to the chosen problem formulation. The data collection techniques used in this research were observation, TSLC, note taking, recording. The data collection tools used were observation sheets, gadgets and note-taking sheets. After that, the results of the analysis found that there were 16 declarative sentences, 9 interrogative sentences, 3 imperative sentences. From the results of the analysis obtained, children aged 5 years are more likely to use declarative sentences, because children aged 5 years understand more and are able to pronounce sentences quite well. Therefore, the role of parents is very important in the acquisition of sentences in children aged 5 years

Key words: acquisition of Indonesian sentences, 5 year old children, syntax

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Interaksi sosial manusia terjadi karena adanya komunikasi antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Komunikasi tersebut melalui beberapa jalan atau cara. Salah satu di antara cara tersebut adalah melalui media yang namanya bahasa. Pemerolehan bahasa pada seorang anak merupakan salah satu proses alamiah yang dialami dalam hidupnya. Oleh karena itu, manusia dalam memperoleh bahasa merupakan satu proses yang amat mengagumkan, namun demikian sukar dibuktikan. Banyak teori serta pandangan dari berbagai penelitian yang telah dikemukakan oleh para pakar dan peneliti yang telah dilakukan untuk menerangkan terhadap proses pemerolehan bahasa di kalangan anak-anak. Akan tetapi, sampai hari ini semuanya masih merupakan suatu hipotesis semata.

Pemerolehan bahasa pada umumnya diperoleh dari hasil kontak verbal dengan lingkungan sosial yang merupakan lingkungan bahasa itu berada. Dengan demikian, istilah pemerolehan bahasa mengacu pada penguasaan bahasa secara tidak disadari dan tidak terpengaruh oleh pengajaran bahasa tentang sistem kaidah dalam bahasa yang dipelajari.

Menyoroti pemerolehan bahasa seorang anak pada usia 5 tahun, tampak yang paling menonjol terkait penyusunan rangkaian kata menjadi sebuah kalimat. Menandakan proses tersebut sebagai bentuk pemerolehan sintaksis. Para ahli bahasa memberikan pengertian sintaksis sebagai cabang ilmu bahasa yang mempelajari pembentukan suatu struktur bahasa yang utuh. Oleh karena itu, penelitian tentang

pemerolehan bahasa dalam struktur kalimat secara sintaksis terhadap anak yang berusia 5 tahun sangat perlu dilakukan oleh penelitian ini. Hal ini didasari ketertarikan untuk memahami perkembangan bahasanya pada usia tersebut. Di sisi lain, dapat mencermati pola-pola rangkaian kata yang dituturkan dalam usahanya membuat suatu kalimat.

Ini berarti seorang anak akan berbagi presepsi pengalaman tentang apa saja yang didapatnya kepada orang lain dengan cara memberikan kritik, bertanya, menyuruh, memberitahu dan lain-lain. Seorang anak akan menyampaikan suatu pesan atau keinginan dalam bentuk kalimat berita atau deklaratif, kalimat tanya atau interogatif, kalimat perintah atau imperatif. Biasanya diungkapkan dalam bentuk kalimat tanya, kalimat perintah dan kalimat berita". Hal ini berarti seorang anak menyampaikan pesan dengan menggunakan kalimat berita, kalimat tanya dan kalimat perintah.

Masa perkembangan tersebut adalah saat-saat anak dapat menyerap pengetahuan secara cepat. Anak usia 5 tahun sudah dapat menciptakan jenis pola kalimat dalam bentuk pola kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif dalam hal ini Perhatian dari orang tua akan sangat diperlukan dalam pemerolehan bentuk kalimat. Pemerolehan bentuk kalimat yang terjadi pada seseorang anak juga memiliki hubungan keterkaitan dengan bahasa yang didapat pada saat anak dalam proses pemerolehan bahasa pertamanya.

Pemerolehan kalimat pada anak sangat menarik untuk diteliti. Kalimat-kalimat yang diujarkan anak mempunyai pola tersendiri yang membedakannya dari kalimat orang dewasa. Pilihan kata yang digunakannya juga bisa menarik perhatian orang dewasa untuk lebih memahami apa yang diujarkan anak tersebut. Karena pada masa

ini anak sudah mampu mengujarkan beberapa jenis kalimat, seperti kalimat berita/deklaratif, tanya/interogatif, dan perintah/imperatif.

Mengetahui tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5 tahun, orangtua dapat memahami berbagai keterampilan apa saja yang umumnya dimiliki anak. Beberapa anak mungkin sudah menguasai keterampilan tertentu sebelum memasuki usia ini. Namun, jika anak belum bisa menguasainya, Anda tidak perlu khawatir karena masih bisa dilatih dalam rutinitas sehari-hari si kecil. Berikut adalah tahapan perkembangan anak 5 tahun yang ideal. Oleh karena itu ada beberapa pembahasan mengenai perkembangan pada anak usia 5 tahun antara lain:

Pertama kemampuan berbicara dan komuikasi pada anak umur 5 tahun memiliki kemampuan berbicara dan berkomunikasi yang semakin baik. Berikut adalah sejumlah kemampuan anak 5 tahun yang umumnya mereka bisa lakukan adalah; Menyebutkan nama lengkap dan alamat, berbicara dengan jelas dan menggunakan lima kalimat, menceritakan peristiwa dengan kalimat yang lengkap, menggunakan kalimat untuk menceritakan waktu di masa mendatang, misalnya, “Hari minggu, aku akan diajak ibu ke kolam renang.”

Kedua keterampilan fisik dan motorik dari segi keterampilan fisik dan motorik, anak-anak umumnya dapat menunjukkan perkembangan anak usia 5 tahun adalah; Bisa berpakaian sendiri dan menanggalkan pakaian tanpa bantuan, bisa berdiri satu kaki minimal 10 detik, berayun dan memanjat, menggunakan garpu dan sendok untuk makan dan, bisa pergi ke toilet sendirian.

Ketiga keterampilan sosial dan emosional dari segi keterampilan sosial dan emosional, berikut adalah perkembangan anak usia 5 tahun adalah; Bisa mematuhi peraturan dengan mudah, mulai mengenal perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan

perempuan, suka menari, bernyanyi, atau berakting dan, ingin menyenangkan teman atau meniru teman.

Keempat kemampuan mental dan berpikir pada anak umur 5 tahun juga mengalami perkembangan. Anak-anak 5 tahun umumnya bisa melakukan beberapa keterampilan adalah; Membuat gambar segitiga dan bentuk lain yang agak sulit, menghitung angka 1-10, mengetahui hal yang dijumpai setiap hari, seperti nama makanan atau perabot rumah, mengetahui minimal 4 warna dan, bisa menuliskan beberapa huruf dan angka.

Kelima perkembangan perilaku, dikutip dari *Parenting First Cry*, perkembangan anak usia 5 tahun juga mencakup perilakunya. Cara berperilaku di sekolah, rumah, atau di lingkungan dianggap sangat penting untuk tahapan perkembangan anak. Berikut adalah perkembangan perilaku yang dapat terlihat pada anak umur 5 tahun; Anak terlihat lebih mandiri dan mulai suka berada di tengah-tengah anggota keluarga atau temannya, mulai memperlihatkan keinginan untuk melakukan banyak hal secara mandiri, seperti makan atau menggunakan pakaian sendiri dan, lebih sering bersosialisasi karena ia sudah mulai sekolah dan bertemu dengan banyak teman-teman sebaya.

Keenam perkembangan kemampuan belajar, ketika menginjak usia 5 tahun, kemampuan seorang anak untuk belajar seharusnya sudah semakin berkembang. Untuk memastikan perkembangan tersebut, berikut adalah beberapa poin yang bisa diperhatikan; Anak mampu menulis huruf kecil dan besar, anak menguasai konsep dasar dari alfabet, angka, dan warna dan, anak mampu mempelajari kata-kata baru dan dapat mengingatnya.

Penelitian ini juga memiliki ketertarikan tersendiri dalam meneliti kasus Marta dalam pemerolehan kalimat karena pada usia 5 tahun perkembangan kemampuan kognitif anak tersebut semakin baik ditandai dengan kemampuan bicara yang sudah sangat lancar dan mudah dimengerti oleh orang lain dan sehingga mudah dalam memperoleh data. Marta dijadikan objek penelitian karena dia merupakan anak yang aktif, senang berbicara dan menanyakan sesuatu yang tidak ia pahami atau ia ketahui. Selain itu, pemerolehan kalimat bahasa Indonesianya sangat baik.

Tata bahasa maupun kalimat yang ia gunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain kalimat yang mudah di mengerti, serta bahasa yang digunakan sudah sama halnya dengan bahasa orang dewasa. Kedekatan dengan anak tersebut membuat peneliti tahu kemampuan pemerolehan bahasa Indonesianya sangat baik dan hal ini sangat menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, pada anak usia 5 tahun yang bernama Marta telah menggunakan kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif pada percakapan sehari–hari. Hal ini dapat dilihat pada kalimat deklaratif untu menyatakan informasi faktual berkenaan dengan alam sekitar atau pengalaman penutur dapat dilihat saat Marta memberi tahu kepada kakaknya tentang kegiatan di rumah atau dimaksud juga kalimat berita (deklaratif), Marta mengatakan "Kak, tadi aku beli baju warna biru." Saat Marta mengatakan kepada kakaknya "tadi kakak kemana?" dan ini merupakan kalimat tanya (interogatif) untuk menyatakan tempat keberadaan, tempat tujuan, dan tempat kedatangan.

Kalimat perintah (imperatif) yang berupa perintah atau suruhan, Marta mengucapkan kalimat "Kakak tolong ambilkan mainan ku di atas lemari sana!" dari contoh kalimat-kalimat yang diujarkan oleh Marta menunjukan bahwa anak usia 5

tahun sudah mulai menggunakan kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif dalam berkomunikasi dengan orang sekelilingnya.

Alasan peneliti memilih judul penelitian ini, selain melihat dari pemerolehan kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif yang digunakan oleh Marta ada beberapa hal yang lain yaitu, peneliti ingin mengetahui pemerolehan kalimat seperti apa yang sering digunakan oleh Marta. Apakah kalimat deklaratif, imperatif, atau interogatif dan penelitian ini melihat dari struktur kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif kalimat mana yang banyak digunakan oleh anak usia 5 tahun yaitu Marta dalam berkomunikasi.

Penelitian ini tentang kajian psikolinguistik dalam bidang khususnya sintaksis. Penelitian ini sudah pernah diteliti sebelumnya Oleh Dona Permana (2021) Universitas Tanjungpura yang berjudul "Kajian Psikolinguistik Behaviorisme Dalam Pemerolehan Kosakata Dasar Pada Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Permainan Dan Nyanyian Tradisional Sekadau Hulu". Oleh Dwi Wulansari (2013) Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul "Pemerolehan Bahasa Anak Usia 4 Tahun Dalam Bentuk Kalimat Deklaratif, Interogatif, Dan Imperatif".

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang pemerolehan kalimat sedangkan perbedaan nya terletak pada subjek yang berbeda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek penelitian dan objek kajian penelitian. Subjek penelitian dari penelitian sebelumnya, objek kajian penelitianya adalah pemerolehan bahasa pada anak usia 4 tahun. Sedangkan subjek penelitian yang akan penulis lakukan pada anak usia 5 tahun dan objek kajian peneliti yaitu bagaimana analisis struktur pemerolehan kalimat deklaratif, introgatif, dan imperatif.

Pada masa perkembangan, anak hendaknya mendapatkan perhatian lebih dari orang tua. Masa perkembangan tersebut adalah saat-saat anak dapat menyerap pengetahuan secara cepat. Anak usia 5 tahun sudah dapat menciptakan jenis pola kalimat deklaratif, interogratif, dan imperatif dalam hal ini perhatian orang tua akan sangat diperlukan dalam pemerolehan bentuk kalimat. Pemerolehan bentuk kalimat yang terjadi pada seorang anak juga memiliki hubungan keterkaitan dengan bahasa yang didapat pada proses pemerolehan bahasa pertamanya.

Berdasarkan hal ini, maka pemerolehan bahasa yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pemerolehan sintaksis. Lebih khusus lagi, peneliti tertarik untuk memfokuskan penelitian pada bentuk kalimat deklaratif, interogratif, dan imperatif pada anak usia 5 tahun (Studi Kasus Marta Oktaviani).

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi penelitian yaitu:

a. Bagaimana struktur kalimat deklaratif pada anak usia 5 tahun studi kasus Marta Oktaviani?
b. Bagaimana struktur kalimat interogratif pada anak usia 5 tahun studi kasus Marta Oktaviani?
c. Bagaimana struktur kalimat imperatif pada anak usia 5 tahun studi kasus Marta Oktaviani?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian yang dijelaskan adalah

a. Mendeskripsikan hasil analisis dan interprestasi terhadap struktur kalimat deklaratif yang dihasilkan oleh anak usia 5 tahun.
b. Mendeskripsikan hasil analisis dan interprestasi terhadap struktur kalimat interogratif yang dihasilkan oleh anak usia 5 tahun.
c. Mendeskripsikan hasil analisis dan interprestasi terhadap struktur kalimat imperatif yang dihasilkan oleh anak usia 5 tahun.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat secara teoritis dan manfaat praktis yang dipaparkan sebagai berikut.

a. Manfaat Teoretis

   Manfaat teoritis yang diharapkan dari hasil penelitian ini bagi anak adalah untuk mengembangkan teori kebahasaan yang berkaitan dengan psikologi seorang anak, khususnya tentang pemerolehan bahasa anak usia dini dalam bidang sintaksis dan struktur bahasa yang dikhususkan pada kalimat deklaratif, kalimat interogatif, dan imperatif karena kalimat-kalimat tersebut memiliki kekhasan tersendiri saat diucapkan oleh anak dan dapat memperoleh wawasan serta pengalaman dalam pemerolehan bahasa yang dikhususkan pada kalimat dengan baik.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang peneliti harapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran kepada mahasiswa, guru-guru dan dosen Bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar, dan seluruh pembaca termasuk bagi penulis. Selain itu dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah batasan-batasan penelitian agar lebih jelas dan terarah. Adapun ruang lingkup yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Penelitian ini adalah penelitian kasus yang difokuskan pada Marta Oktaviani.
b. Penelitian ini difokuskan pada struktur kalimat bahasa Indonesia (deklaratif, interogratif, imperatif) yang diujarkan oleh Marta Oktaviani.

1.6 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

a. Pemerolehan Bahasa

Pemerolehan bahasa (language acquisition) atau akuisisi bahasa menurut Maksan (1993) adalah suatu proses penguasaan bahasa yang dilakukan oleh seseorang secara tidak sadar, implisit dan informal (h. 20). Lebih lanjut menurut Dardjowidjojo (2003) menyatakan bahwa pemerolehan bahasa adalah proses penguasaan bahasa yang dilakukan oleh anak secara natural waktu dia belajar bahasa ibunya (h. 225). Seseorang tidak dengan tiba-tiba memiliki tata bahasa yang lengkap dengan semua kaidah dalam otaknya. Bahasa pertama diperoleh oleh

seorang anak dalam beberapa tahap, dan setiap tahap berikutnya lebih mendekati tata bahasa dari bahasa orang dewasa.

b. Kalimat Deklaratif

Menurut Chaer (2009), kalimat deklaratif (berita) adalah kalimat yang isinya menyampaikan pernyataan yang ditujukan kepada orang lain (h.187). Di sisi lain, kalimat deklaratif juga berfungsi untuk memberikan atau berita tentang sesuatu. Sementara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), deklaratif adalah sesuatu yang bersifat ringkas dan jelas.

c. Kalimat Interogatif

Kalimat interogratif adalah kalimat yang berisi pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Selain itu kalimat interogatif juga diartikan sebagai kalimat yang digunakan untuk menanyakan sesuatu dalam teks negosiasi. Menurut Chaer (2009), kalimat interogatif adalah kalimat yang mengharapkan jawaban secara verbal, jawaban ini dapat berupa pengakuan, keterangan, alasan atau pendapat dari pihak pendengar atau pembaca (h.189).

d. Kalimat Imperatif

Menurut Chaer (2009), kalimat imperatif (perintah) adalah kalimat yang meminta pendengar atau pembaca melakukan suatu tindakan (h.197). Artinya, kalimat imperatif merupakan kalimat yang memiliki maksud memerintah atau meminta dengan tujuan agar pendengar atau mitra tutur melakukan sesuatu yang diperintahkan oleh penutur atau pembicara. Sementara itu, kalimat tersebut juga bisa diartikan sebagai anjuran, imbauan, larangan, dan keharusan.